

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* TERHADAP
RELIGIUSITAS MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

ELRISA ULINA APRILINIA

NPM: 182410248

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1443 H /2022 M**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elrisa Ulina Aprilia

NPM : 182410248

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : " Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau "

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan apabila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 15 November 2021

Yang Membuat Pernyataan

Elrisa Ulina



METRAL
TEMPEL

50E1BAJX588418094

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Elrisa Ulina Aprilima
NPM : 182410248
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syahranni Tambak, S.Ag., M.A.
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau."

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing


Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1007118701

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam


H. Miltah Svarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

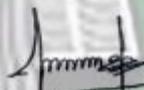
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Erisa Ulina Aprifinia
NPM : 182410248
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau."

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua


Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1007118701

Penguji I


H. Miftah Svarif, M.Ag
NIDN. 1027126802

Penguji II


Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A
NIDN. 1010078305

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat: Jalan Kahrudin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674874 Fax. +62761 674834 Email: faig@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

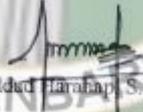
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 23 Januari 2022 Nomor 024 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Senin Tanggal 23 Januari 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Elrisa Ulina Aprilinia |
| 2. NPM | : 182410248 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau |
| 5. Waktu Ujian | : 10.00 – 11.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 86 (A) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua


Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Penguji :

- | | | |
|-------------------------------------|-----------|---|
| 1. Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I | : Ketua | : |
| 2. H. Miftah Syarif, M.Ag | : Anggota | : |
| 3. Ary Antony Putra, S.Pd.I,MA | : Anggota | : |


Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,


Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:
Nama : Elisa Ulina Aprilinia
NPM : 182410248
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Jum'at, 19 Maret 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Perbaikan pendahuluan, teori, populasi, teknik pengambilan sampel pada penelitian	
2.	Kamis, 25 Maret 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Perbaikan instrumen angket penelitian	
3.	Kamis, 1 April 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Perbaikan penulisan	
4.	Senin, 5 April 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Persetujuan untuk diseminarkan	
5.	Kamis, 28 Oktober 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Perbaikan bab 4 tentang pengolahan data	
6.	Kamis, 4 November 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Perbaikan abstrak	
7.	Kamis, 11 November 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Perbaikan kata pengantar dan bab 4	
8.	Kamis, 16 November 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Persetujuan dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 4 Februari 2022

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kahrudin Nasution No. 113, Marpojan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax +62761 674834 Email: fak@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2673 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Elisa Ulina Aprilinia
NPM	182410248
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Uninersitas Islam Riau.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Desember 2021
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Syahrain Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018067501

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau“. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad Saw. Rasul yang menjadi penuntun umat sepanjang zaman, yang menyampaikan suatu kebenaran dengan tanpa merasa takut. Yang rela mengorbankan dirinya untuk kepentingan umat-Nya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Hendri Sembiring dan Ibunda Sulistiyani yang telah memberikan kasih sayang, do’a, motivasi dan dukungan yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak kandungku, Nofrika Belisa yang selalu memberikan semangat, nasihat dan mendo’akan kelancaran skripsi ini.
3. Seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan, do’a dan juga motivasi yang sangat banyak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME.Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H. Saprani, M.Ed, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
7. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran di tengah kesibukannya memberikan masukan, bimbingan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Agama Islam Riau yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
10. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam urusan penelitian penulis.
11. Segenap karyawan perpustakaan Universitas Islam Riau atas pelayanan yang baik selama ini.
12. Sahabatku sedari SD, SMP dan SMA.

13. Seluruh teman-teman kelas D Angkatan 2018 yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman KKN Desa Bagan Melibur dan juga PPL SDIT Sakinah yang telah memberikan masukan dan juga motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang. Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, *Jazakumullahu khairan* semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan yang telah dibrikan kepada penulis dan menjadikan amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

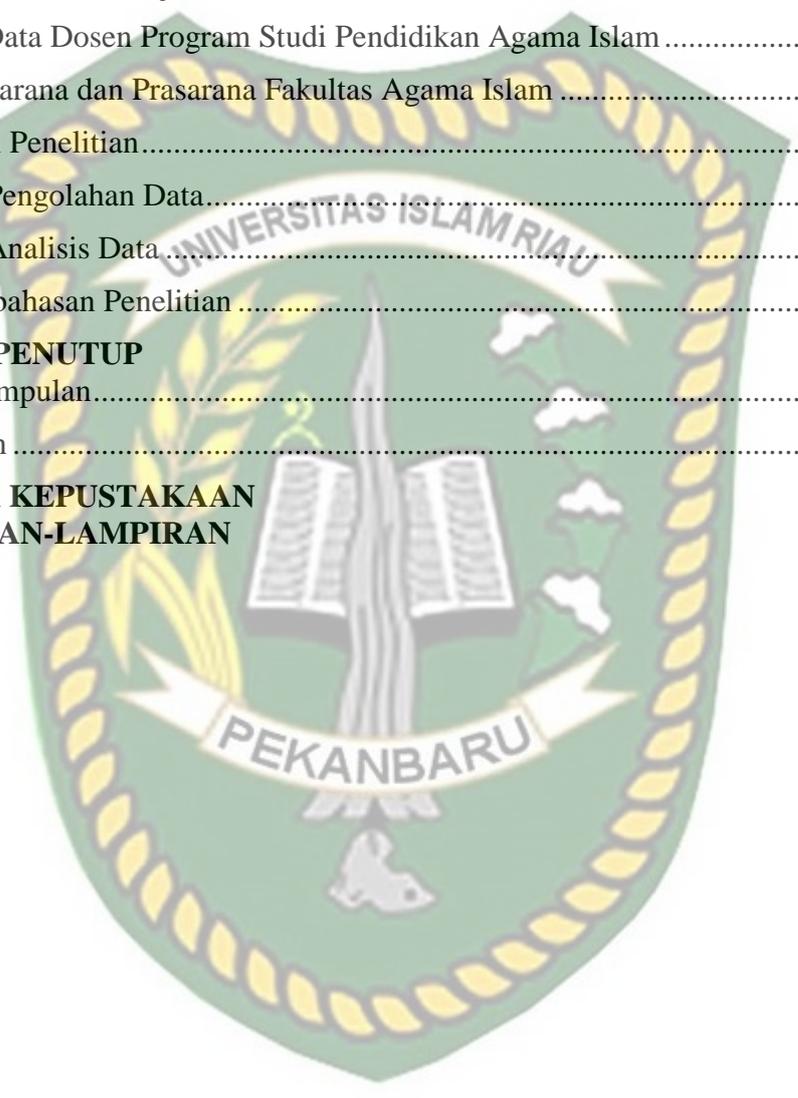
Pekanbaru, 08 November 2021
Penulis

Elrisa Ulina Aprilinia
NPM. 182410248

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
المخلص	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatas Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	9
1. Media Sosial Youtube.....	9
2. Youtube.....	12
3. Religiusitas.....	19
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Konsep Operasional	32
D. Kerangka Berpikir.....	35
E. Hipotesis	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengolahan Data	41
G. Uji Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam	55
2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi PAI.....	56
3. Data Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam	58
4. Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam	59
B. Hasil Penelitian.....	60
1. Pengolahan Data.....	60
2. Analisis Data.....	60
C. Pembahasan Penelitian	64
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Konsep Operasional Media Sosial Youtube	33
Tabel 2: Konsep Operasional Religiusitas	34
Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian	36
Tabel 4: Populasi Peneitian	38
Tabel 5: Skor Pada Angket	40
Tabel 6: Hasil Uji Validitas Media Sosial Youtube (X)	45
Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas Media Sosial Youtube (Variabel X)	47
Tabel 8: Hasil Uji Validitas Religiusitas (Y)	48
Tabel 9: Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (Variabel Y)	50
Tabel 10: Intrepetasi Koefisien Korelasi	53
Tabel 11: Data Dosen Fakultas Agama Islam	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Output Spss Uji Validitas Pra Riset Variabel X
- Lampiran 2 : Output Spss Uji Validitas Pra Riset Variabel Y
- Lampiran 3 : Tabel Distribusi
- Lampiran 4 : Output Spss Uji Reliabilitas Variabel X
- Lampiran 5 : Output Spss Uji Reliabilitas Variabel Y
- Lampiran 6 : Output Spss Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Output Spss Uji Linearitas
- Lampiran 8 : Output Spss Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Surat Izin Pra Riset di Prodi Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 10 : Surat Balasan Pra Riset di Prodi Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 11 : Surat Izin Riset di Prodi Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 12 : Surat Balasan Riset di Prodi Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 13 : Lembar Kuesioner Penelitian



ABSTRAK

PENGARUH MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* TERHADAP RELIGIUSITAS MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

OLEH:

ELRISA ULINA APRILINIA

182410248

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Universitas Islam Riau, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh Media Sosial youtube terhadap religiusitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 227 mahasiswa dengan sampel 145 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh Media sosial youtube terhadap religiusitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini diketahui bahwa hasil analisis regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi 0,002, maka 0,002 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Besar pengaruhnya Media Sosial Youtube sebesar 0,068 atau 6,8% dikategorikan sangat rendah, karena berada direntang 0,00 – 0,199 seperti yang terdapat dalam tabel interpretasi koefisien korelasi, sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh hal-hal lain. Dengan demikian hipotesis diterima, tingkat hubungan antara penggunaan media sosial youtube dengan religiusitas mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau termasuk dalam kategori sangat rendah.

Kata Kunci: Media Sosial, Youtube, Religiusitas

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA YOUTUBE ON STUDENTS' RELIGIOSITY AT ISLAMIC EDUCATION FACULTY OF ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

BY:

ELRISA ULINA APRILINIA

182410248

The purpose in this research examined to know the influence of social media youtube on students' religiosity at Islamic education faculty of Islamic University of Riau. The method used correlational quantitative type. The subject in this research was Islamic education students' year 2018 at Islamic University of Riau, and the object was the influence of social media youtube on students' religiosity at Islamic education faculty of Islamic University of Riau Pekanbaru. The population took 227 students with 145 students as sample. Data collection technique used questionnaire and documentation. Based on data analysis, it was known that there was any influence of social media youtube on students' religiosity at Islamic education faculty of Islamic University of Riau. It was known by the result of simple linear regression with significant score 0.002, and 0.002 less than 0.05, then, the research hypothesis was accepted. The influence score from family environment in 0.068 or 6.8% and it was in very low category. It was in range 0.00 – 0.199 suitable with correlation coefficient interpretation table, meanwhile others 93.2% was influenced by others factors. Furthermore, the hypothesis was accepted, the correlational level between social media youtube on students' religiosity at Islamic education faculty of Islamic University of Riau classified on very low category.

Keyword: Social Media, Youtube, Religiosity

الملخص

تأثير وسائل التواصل الاجتماعي يوتيوب على ديانة طلبة الجامعة في قسم تعليم الدين الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية

الريسا أولينا أفيلينا

١٨٢٤١٠٢٤٨

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير وسائل التواصل الاجتماعي يوتيوب على ديانة طلبة الجامعة في قسم تعليم الدين الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث الكمي الارتباطي. كانت الموضوعات في هذا البحث من طلبة الجامعة في قسم تعليم الدين الإسلامي للدفعة ٢٠١٨ بالجامعة الإسلامية الرياوية، وكان الهدف من هذا البحث هو تأثير وسائل التواصل الاجتماعي يوتيوب على ديانة طلبة الجامعة في قسم تعليم الدين الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. بلغ عدد المجتمع في هذا البحث ٢٢٧ طالبًا وعينة من ١٤٥ طالبًا. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. بناءً على تحليل البيانات الذي تم إجراؤه، من المعروف أن هناك تأثيرًا لوسائل التواصل الاجتماعي يوتيوب على ديانة طلبة الجامعة في قسم تعليم الدين الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. من المعروف أن نتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط بقيمة معنوية ٠,٠٠٢، ثم ٠,٠٠٢ أصغر من ٠,٠٠٥، لذلك يتم قبول فرضية البحث. يُصنف حجم تأثير البيئة الأسرية البالغ ٠,٠٦٨ أو ٦,٨٪ على أنه منخفض جدًا، لأنه في حدود ٠,٠٠ - ٠,١٩٩ كما هو وارد في التفسير معامل، بينما تتأثر نسبة ٩٣,٢٪ المتبقية بأمر أخرى. وبهذا يتم قبول الفرضية، فإن مستوى العلاقة بين استخدام وسائل التواصل الاجتماعي يوتيوب وديانة طلبة الجامعة في قسم تعليم الدين الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية مدرج في فئة منخفضة للغاية.

الكلمات المفتاحية: وسائل التواصل الاجتماعي، يوتيوب، الديانة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi merupakan proses meningkatkan nilai tambah dalam menghasilkan produk tertentu, produk tersebut tidak terpisahkan dari produk yang sudah ada sehingga menjadi bagian integral dari suatu sistem (Miarso, 2004: 53). Seiring dengan perkembangan globalisasi yang pesat maka tidak menutup kemungkinan bahwa teknologi komunikasi dan media sosial tentunya terkena dampak dari perkembangan yang begitu cepat tersebut. Segala macam informasi akan mudah di akses kapan pun dan di mana pun melalui *smartphone* dan juga laptop yang terhubung dengan internet (Cahyono, 2015: 102).

Internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengefisienkan sebuah proses komunikasi yang disambung dengan berbagai macam aplikasi, dengan adanya internet melalui media komunikasi yang ada dapat melakukan proses komunikasi dan transfer informasi dengan semakin mudah dan juga efisien.

Perkembangan media berbasis internet mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, terutama sejak digunakannya media digital. Saat ini kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh media (Darwadi, 2017: 40). Dengan adanya internet maka munculah berbagai jejaring social, perkembangan teknologi informasi membuat penyebaran sebuah pesan dan informasi secara luas dalam waktu yang singkat tidaklah menjadi hal yang sulit dilakukan dengan menggunakan media sosial.

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, seperti terbentuknya nilai-nilai, moral serta etika. Media sosial juga merupakan medium di internet yang dapat memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial dengan cara virtual (Nasrullah, 2017: 11).

Aplikasi media sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *twitter*, *google* dan *youtube* selama ini dipandang masyarakat hanya sebagai media hiburan dan tidak dapat digunakan untuk lebih dari itu. Padahal media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan pesan dan juga ideologi tertentu yang penyebarannya dilakukan secara terus menerus dalam waktu yang lama akan memberikan dampak dan pengaruh yang signifikan untuk masyarakat. Termasuk dalam menyebarkan pesan serta ideologi agama Islam menggunakan bantuan media sosial.

Salah satu media sosial populer dan sering digunakan oleh oleh masyarakat adalah media sosial *youtube*. banyak para mubaligh yang berdakwah melalui *youtube* semakin membuat penyebaran Islam semakin berkembang serta mengalami kemajuan sesuai dengan tuntutan zaman modern saat ini. Akun *youtube* yang sering menyebarkan dakwah Islami di antaranya: Yufid TV, Akhyar TV, Shift Channel, Rodja Tv dan lainnya. Bahkan rata-rata masjid besar setiap daerah sudah memiliki akun *youtube* tersendiri dalam menyebarkan kegiatan rutin pengajian di masjidnya.

Salah satu sasaran akun dakwah *youtube* adalah para mahasiswa sebagai pengguna atau pelaku terbesar aplikasi *youtube*. Hal ini disebabkan karena mahasiswa adalah masa yang mudah menerima informasi yang diterimanya. Termasuk dalam menggali informasi mengenai agama, mahasiswa memiliki tingkat keingintahuan agama yang tinggi terhadap ajaran agama yang realistis dan mudah dipahami melalui akun dakwah *youtube* yang memang dirancang menarik, kreatif dan inovatif.

Ketika seorang mahasiswa semakin sering mengakses *youtube*, maka semakin bertambahlah ilmu agamanya yang akan berpengaruh terhadap tingkat religiusitas mereka. Religiusitas dapat diartikan sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi atau paling dihargai dan berarti bagi seseorang (Yahya & Abidin, 2019).

Maka kegiatan mahasiswa sering mengakses dakwah *youtube* secara tidak langsung mempengaruhi pola pikir dan ideologi mereka dalam beragama, atau dengan kata lainnya dengan pengetahuan keagamaan yang diperolehnya melalui akun dakwah *youtube* dapat mempengaruhi tingkat religiusitasnya dalam menjalankan ajaran agama Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam kegiatan pembelajaran di kampus banyak mahasiswa yang menyeleweng dari norma yang sudah dipelajari sebelumnya, seperti berbicara kotor, tidak sholat tepat waktu, menyudutkan teman dan lainnya. Kemudian tidak jarang dosen dalam pembelajaran menanyakan tentang disiplin sholat, ada sebagian mahasiswa yang menyatakan dirinya tidak sholat lima waktu dalam sehari.

Selaras dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, aktivitas mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau saat ini tidak terlepas dari media sosial *youtube*, baik digunakan untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi dan berkomunikasi maupun dalam rangka mencari hiburan melepas penat dari padatnya aktivitas kuliah. Intensitas penggunaan media sosial *youtube* dikalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini tercermin dari perilaku mahasiswa tersebut, dimana setiap hari, jam bahkan menit yang tidak terlepas dari penggunaan *smartphone*. Bahkan di dalam masjid sekalipun sering terlihat mahasiswa sedang asyik menonton konten yang disediakan media sosial *youtube*. Perilaku tersebut dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa namun berdasarkan pengamatan peneliti, fenomena tersebut juga telah memberikan dampak yang negatif terlihat dari cerminan sikap, pergaulan, cara berpenampilan dan semangat ibadah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau yang mulai menurun.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang Religiusitas di antaranya adalah: Penelitian Adawiah (2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap religiusitas mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (FDIK UIN) Antasari, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa dengan kategori sangat rendah. Perbedaan dengan penelitian saya adalah di variabel bebas, yaitu penggunaan

media sosial youtube. Penelitian Nasution, dkk (2021) penelitian ini bertujuan untuk mengajak para mahasiswa untuk lebih peka terhadap religiusitasnya dan lebih bisa memfilter mana yang baik dan yang tidak baik ketika menggunakan media sosial dalam kesehariannya, hasil penelitian ini adalah bahwa mahasiswa di IAIN Padangsidempuan terkena dampak dari media sosial tetapi tidak dipungkiri juga mahasiswa menggunakan media sosial ini bisa menambah wawasan pengetahuan keagamaan karena di media sosial sudah banyak terdapat kajian dakwah dan lainnya. Perbedaan dengan penelitian saya adalah dibagian variabel bebas yaitu pengaruh media sosial, di variabel yang saya teliti lebih memfokuskan kepada media sosial youtube dan dakwah.

Sejauh pengamatan peneliti, permasalahan ini merupakan hal baru yang belum pernah diteliti sebelumnya, terutama pendekatan Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Mahasiswa. Dengan demikian dianggap penting untuk dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”**.

B. Pembatas Masalah

Agar lebih terarah penelitian ini, peneliti merasa perlu membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2018.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini sekurang-kurangnya mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan teori pendidikan
 - b. Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pihak yang berkepentingan
2. Manfaat secara praktis
 - a. Manfaat bagi Prodi, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk Prodi Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan religiusitas mahasiswa menggunakan media sosial youtube.

- b. Bagi Dosen, penelitian ini menjelaskan tentang media sosial *youtu* yang dapat berguna bagi peningkatan religiusitas mahasiswa dan juga dapat dijadikan sebagai alternatif dosen dalam menyampaikan materi.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini berguna bagi mahasiswa agar dapat memahami dengan benar materi yang didapatkan dari berbagai macam media sosial terutama dalam youtube sebagai bekal pengetahuannya di masa depan.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan kepada mahasiswa khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk dapat melanjutkan penelitian yang sejenis dengan sudut pandang yang berbeda. Melalui adanya penelitian yang berbeda, maka akan semakin banyak pula referensi hasil penelitian yang dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu oleh para calon peneliti berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

- BAB I** : **PENDAHULUAN** terdiri dari Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** : **LANDASAN TEORI** terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, Dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Uji Instrument Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Pembahasan Penelitian.

BAB V : PENUTUP terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Media Sosial Youtube

a. Definisi Media Sosial

Menurut Shirky dalam Nasrullah (2017: 11) media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan minat penggunaan untuk berbagi (*to share*) bekerja sama (*to co-operate*) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.

Menurut Boyd dalam Nasrullah (2017: 11) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user generated content* (UGC) di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.

Putra dan Yasa (2019: 2) Media Sosial dapat diartikan sebagai salah satu perkembangan teknologi digital yang menggunakan internet untuk memudahkan seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan orang banyak tanpa batas jarak lokasi mereka berada.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan media sosial adalah sebuah platform media yang memungkinkan dan memudahkan setiap orang berinteraksi maupun bersosialisasi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu

b. Karakter Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber (*cyber*) dikarenakan media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. Namun demikian, menurut Nasrullah (2017: 16-32) media sosial memiliki karakter khusus, yaitu:

1) Jaringan (*Network*)

Jaringan merupakan infrastruktur yang menggabungkan antara suatu komputer dengan perangkat keras lainnya. Komunikasi bisa terjadi jika antar komputer saling terhubung dan terjadinya perpindahan data.

2) Informasi (*Informations*)

Informasi menjadi identitas yang sangat penting, karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

3) Arsip (*Archive*)

Arsip merupakan sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa di akses dimanapun dan kapanpun oleh pengguna media sosial.

4) Interaksi (*Interactivity*)

Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang nantinya membangun interaksi antar pengguna, tidak hanya sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*follower*) semata.

5) Simulasi Sosial (*simulation of society*)

Media sosial memiliki sebuah karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan keistimewaannya sendiri dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang nyata.

6) Konten oleh pengguna (*user-generated content*)

Di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun, memberikan kesempatan dan keleluasan pengguna untuk berpartisipasi, berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya hanya menjadi objek atau sasaran yang pasif.

c. Indikator Media Sosial

Indikator Penggunaan Akun Media Sosial Menurut Rasyidah (2017: 63), indikator penggunaan media sosial sebagai berikut:

- 1) Alokasi waktu dalam mengakses media sosial
- 2) Akun media sosial yang dimiliki pengguna
- 3) Alasan menggunakan media sosial
- 4) Dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial.

Indikator media sosial menurut Mayfield dalam Miranda dan Lubis (2017: 7) yaitu:

- 1) Partisipasi, merupakan pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan
- 2) Keterbukaan, merupakan bagaimana bisa melihat permasalahan dari berbagai sisi dan tidak tertutup terhadap input dari hal lain. Keterbukaan berkaitan erat dengan komunikasi dan hubungan antar sesama manusia.
- 3) Percakapan, yaitu sebuah bentuk komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan ide, pendapat, komentar atau perasaan.
- 4) Komunitas, suatu kelompok sosial yang menyatukan diri terdiri dari beberapa orang yang mempunyai kesamaan dalam hal kebutuhan, kepercayaan maupun tujuan.
- 5) Saling terhubung.

2. Youtube

a. Definisi Youtube

Menurut Wilson dalam Yuniati, Suyuthi dan Hakim (2021: 41) *Youtube* merupakan layanan berbagi video yang disediakan oleh perusahaan Google untuk para pengguna agar dapat memuat, menonton serta berbagi klip video.

Menurut Aqazio dan Bickley dalam (Yuliana dan Aminullah, 2020: 40) Youtube merupakan layanan file *sharing* berbasis *web* yang memungkinkan seseorang untuk membangun profil publik, menentukan daftar dari pengguna lain untuk berbagi video serta untuk melihat daftar koneksi yang dibuat oleh orang lain. Youtube merupakan salah satu, bahkan dikatakan yang terbesar sebagai *website* memberikan kemudahan untuk pengguna internet dalam mengunggah dan menonton video yang kita miliki.

Menurut Fleck dkk dalam Suwarno (2017: 1) *Youtube* merupakan tempat dimana setiap pengguna dapat berbagi video secara gratis dan disaksikan jutaan penonton setiap hari. Lalu menurut Sianipar (2013) Youtube ialah sebuah basis data yang berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu.

Saat ini *Youtube* menjadi situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang setiap harinya. Kecenderungan orang menonton *Youtube* tiap tahunnya naik sebanyak 60% dan tiap harinya naik 40%. Selain itu, jumlah penonton dari media sosial *Youtube* ini naik tiga kali lipat tiap tahunnya. Adapun jumlah video yang ditonton tiap harinya 100.000 video dan 65.000 video yang di unggah tiap jamnya. Sekitar 20 juta penonton mengunjungi *Youtube* tiap bulan dengan kisaran usia 12-17 tahun (Lestari, 2017)

Sejak diluncurkan tahun 2015 lalu, Media sosial *Youtube* semakin mendapat perhatian dengan melambungnya sebagai *website* video-sharing. Lima tahun awal diluncurkannya *Youtube* cukup menarik 2

miliar penonton setiap harinya dengan unggahan 35 jam video di setiap menitnya. *Youtube* juga sangat bermanfaat untuk berbagai perkembangan disiplin ilmu, melihat banyaknya konten creator yang berbagi ilmu bahkan mengunggah video pembelajaran, yang pastinya akan mempermudah kita dalam mempelajari sesuatu.

Gambar 01: Penggunaan Media Sosial di Indonesia



Sumber: Hootsuite Indonesia

Data grafik diatas mengungkapkan bahwa *Youtube* merupakan media sosial yang sangat sering di kunjungi oleh kebanyakan warga Indonesia mencapai 93,8%. *Youtube* di akses oleh semua usia mulai dari anak, remaja, dewasa sampai orang tua. Mulai dari memutar musik, melihat video tutorial, review suatu produk dan lain sebagainya.

Adapula jejaring sosial yang sangat populer sampai sekarang ini yang telah menjadi website konten audiovisual berhasil sebagai media penyebaran informasi di internet. Para pengguna internet pasti sudah pernah menggunakan *Youtube* baik digunakan sebagai media hiburan

maupun untuk mencari berbagai informasi dan video tutorial. Kesuksesan *Youtube* di dunia internet juga memacu banyak perusahaan untuk membuat channel khusus di *Youtube*.

b. Karakteristik Youtube

Menurut Faiq, Nadjib dan Amir (2016: 260) Beberapa karakteristik youtube yang membuat youtube di gandrungi oleh pengguna, yaitu:

- 1) Tidak ada batasan durasi untuk mengupload video di youtube, hal ini membedakan youtube dengan beberapa aplikasi media sosial lainnya yang mempunyai batasan durasi minimal waktu
- 2) System pengamanan yang mulai akurat, youtube sangat membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan jenis video yang mengandung sara, illegal dan akan memberikan pertanyaan sebagai konfirmasi sebelum mengunggah video.
- 3) Berbayar, youtube memberikan penawaran kepada siapapun yang mengupload videonya ke youtube dengan minimal 1000 viewers maka akan diberikan honorarium.
- 4) System offline, youtube memiliki fitur baru dimana para pengguna dapat menonton video secara offline, sistem ini memudahkan para pengguna untuk dapat menonton videonya pada saat offline dengan cara di download terlebih dahulu.
- 5) Tersedia editor sederhana, pada menu awal mengunggah video pengguna akan diberikan penawaran untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan seperti memotong video, memfilter warna dan menambah efek perpindahan pada video.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial *Youtube*

Kelebihan dari penggunaan media sosial *Youtube* yaitu:

- 1) Dapat melihat dan mengambil berbagai video di *Youtube* yang belum sempat ditonton di TV sebelumnya, sehingga tidak terlewatkan informasi maupun infotainment
- 2) Dapat dengan mudah mencari video yang diinginkan dengan menuliskan jenis video karena didalam *Youtube* terdapat menu “search”.
- 3) Dapat memilih berbagai jenis format video di *Youtube* dengan aplikasi pemutar video yang kita punya.
- 4) Dapat menonton video di *Youtube* dengan jelas dan nyaman karena video-video di *Youtube* sudah bagus.

Selain mempunyai kelebihan, media sosial *Youtube* juga memiliki kekurangan, dimana kekurangannya yaitu:

- 1) Apabila terjadi gangguan pada koneksi internet, maka akan mengganggu dalam mengambil video di *Youtube*.
- 2) Ukuran atau kapasitas video di dalam *Youtube* pada umumnya sangat besar.
- 3) Tidak tersedia aplikasi pengambilan video pada *Youtube* di website, sehingga harus menggunakan aplikasi lain seperti *Youtube* downloader dan keepvid.

4) *Youtube* juga menyediakan fasilitas upload video yang bisa digunakan oleh siapa saja, sehingga sangat mungkin dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Seperti halnya terdapat oknum yang mengunggah video porno dan video tentang penghinaan terhadap golongan tertentu

d. Manfaat penggunaan *Youtube*

Manfaat penggunaan *Youtube* menurut Nurislam (2020: 104)

1) *Youtube* memberikan layanan yang mudah diakses

Youtube dapat diakses dimanapun dan kapanpun asalkan terdapat sebuah akses internet. Semua orang dapat dengan mudah mengakses *youtube*, apalagi berkaitan dengan generasi muda saat ini yang dapat dikatakan melek teknologi. *Youtube* dapat digunakan oleh seseorang sebagai media belajar, media mencari informasi, dan hiburan (Tutiasri dkk, 2020: 9).

2) *Youtube* Memiliki Fitur yang bagus

Youtube merupakan sarana transparansi komunikasi kepada publik dalam memberikan informasi. Sebagai salah satu media baru yang populer di Indonesia *Youtube* memiliki keunggulan dimana kita dapat berbagi video secara gratis dan khalayak dapat melihat secara audio-visual (Leiliana dan Agusta, 2019: 111).

- 3) Youtube mudah untuk mengakses beberapa informasi untuk melakukan beberapa hal tertentu.

Youtube mempunyai informasi yang rinci, youtube juga memiliki informasi yang update dari pada media lainnya. Maka dari itu media youtube merupakan media pelengkap informasi yang baik bagi penggunanya (Setiad dkk, 2019: 318).

- 4) Mengakses Video Informatif.

Youtube dapat menjadi sebuah referensi penyedia informasi karena hanya dengan mengakses *Youtube* kita dapat melihat informasi apapun yang diinginkan.

e. Bentuk Media Sosial *Youtube*

Bentuk media sosial *Youtube* dapat digolongkan kedalam bentuk audio-visual, karena *Youtube* berisikan video yang berupa gambar bergerak disertai dengan suara. *Youtube* sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan (Permana, 2017: 30) yaitu:

- 1) Potensial, *Youtube* mampu memberikan *edit value* terhadap pendidikan, dan merupakan situs paling populer di dunia internet saat ini.
- 2) Praktis, *Youtube* mudah untuk di akses dan digunakan serta mudah diikuti oleh semua kalangan termasuk dosen dan mahasiswa.
- 3) Informatif, *Youtube* banyak memberika informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan serta teknologi ter-*update* sehingga bagus digunakan dalam pendidikan.

- 4) Interaktif, *Youtube* memfasilitasi kita untuk dapat berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan *me-review* sebuah video pembelajaran yang sudah ada.
- 5) *Shareable*, *Youtube* memiliki fasilitas link HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di *share* di jejaring video lainnya seperti *facebook*, *blog/website*,
- 6) Terdapat *TeacherTube*, Terdapat alternatif *TeacherTube* lain yang merupakan bagian dari *Youtube*, yaitu merupakan sebuah komunitas guru *online* untuk memposting dan juga melihat video buatan para pendidik.

3. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Religiusitas menurut Glock dan Stark (dalam Yahya & Abidin, 2019) adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi atau paling dihargai dan berarti bagi seseorang.

Menurut Harun Nasution (dalam Triuspitorini, 2020) menyebutkan religiusitas sebagai internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Menurut Akhmad Ghazali (dalam Susyanti, 2019) religiusitas adalah sebuah bentuk ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. Religiusitas merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, sikap personal dan getaran hati nurani. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan baik dan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan penghayatan terhadap nilai-nilai yang terinternalisasi dari diri seseorang yang bersifat mengikat hubungan yang diaktualisasikan seseorang melalui perilaku-perilaku yang sesuai dengan agamanya.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut R. Stark dan C. Y. Glock dalam bukunya yang berjudul “*American Piety: The Nature of Religions*” yang dikutip oleh Ancok dan Suroso dalam (Rahmawati, 2017: 20) dimensi religiusitas dibagi menjadi lima yaitu:

1. Dimensi Keyakinan (Aqidah)

Akidah secara bahasa diartikan sebagai ikatan, secara terminologi berarti landasan yang mengikat keimanan, itu sebabnya ilmu tauhid dikatakan sebagai ilmu *aqoid* (jamak aqidah) yang berarti mengikat (Ahmadi dan Salim, 2004: 255). Pokok-pokok keyakinan atau Rukun Iman merupakan akidah Islam, hal ini merupakan asas

seluruh ajaran Islam yang berjumlah enam dimulai dari keyakinan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, keyakinan kepada Malaikat-Malaikat Allah, keyakinan kepada Kitab Allah, keyakinan kepada para Nabi dan Rasul Allah, keyakinan kepada Hari Akhir dan keyakinan kepada Qada dan Qadar (Ali, 2006: 201)

Dimensi keyakinan (Aqidah) disini juga menjelaskan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatic dalam agamanya. Dimensi ini berisi pengharapan dimana orang religius berpegang teguj terhadap pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

a) Keyakinan kepada Allah

Menurut akidah Islam, konsep mengenai ketuhanan Yang Maha Esa disebut sebagai *Tauhid*. Ilmunya adalah Ilmu Tauhid. Beriman kepada Allah diartikan sebagai meyakini dalam hati bahwa Allah itu benar-benar ada dan satu-satunya atau tunggal dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaan milik Allah, serta dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata (Muhayati dkk, 2018: 2).

b) Keyakinan Kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk gaib yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindra manusia. Adapun sifat atau pembawaan dari malaikat berhubungan dengan penumbuhan dan perkembangan rohani manusia seperti selalu taat dan patuh kepada Allah serta selalu membenarkan dan melaksanakan perintah Allah (Ali, 2006: 210).

Adapun tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah (Thoyar, 2011: 134) yaitu:

- 1) Kesadaran diri tentang keberadaan Malaikat, sadar bahwa malaikat Allah selalu di sekitar kita yang tidak luput dari pengawasan malaikat.
- 2) Menunjukkan Iman kepada Malaikat dengan mentaati segala ajaran Islam.
- c) Keyakinan Kepada Kitab-kitab Suci

Kitab-kitab suci memuat wahyu Allah, wahyu Allah merupakan firman Allah yang disampaikan malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW. Firman Allah memuat ajaran, petunjuk, pedoman yang diperlukan oleh manusia dalam perjalanan di dunia menuju akhirat (Ali, 2006: 214).

Dalam hal ini Al-Qur'an telah memberikan keterangan bahwa manusia tersebut bukanlah makhluk yang ada (*being*) dan berada (*existence*) dengan sendirinya, tetapi manusia diciptakan oleh Tuhan melalui tiada lalu menjadi ada (Adam) dengan melalui proses yang kompleks (Harahap, 2017: 145)

Adapun tanda beriman kepada Kitab-kitab Allah menurut Susanti dan Syukur (2011: 147) yaitu:

- 1) Menjaga kesucian dengan menghargai Al-Qur'an dan kitab sebelum Al-Qur'an. Menjaga kesucian Al-Qur'an dengan cara tidak membawa Al-Qur'an di tempat yang tida suci.

2) Rajin membaca Al-Qur'an dengan tartil, wajib belajar ilmu tajwid sebelum membaca Al-Qur'an.

3) Hidup sejalan dengan tuntunan Al-Qur'an.

d) Keyakinan Kepada Nabi dan Rasul

Iman kepada Nabi dan Rasul ialah membenarkan dengan pembenaran pasti, kenabian dan kerasulan para Nabi dan Rasul yang diutus oleh Allah SWT; Serta meyakini risalah yang mereka bawa berasal dari Allah SWT.

Tanda beriman kepada Nabi dan Rasul (Susanti dan Syukur, 2011: 39) yaitu:

- 1) Membenarkan dan meyakini sepenuhnya kenabian dan kerasulan mereka, sedangkan meyakini diwujudkan dengan cara membenarkan kisah-kisah mereka, menegakkan ajaran tauhid yang dibawa serta mengambil pelajaran baik dari kisah mereka.
- 2) Meyakini kebenaran risalah yang mereka bawa, seorang mukmin wajib menaunkan dirinya dengan sunnah Nabi SAW. Sebab, perbuatan seorang mukmin tidak akan pernah diterima oleh Allah apabila tidak sejalan dengan sunnah Nabi Muhammad SAW.
- 3) Mencintai dan memuliakan para Nabi dan Rasul Allah dengan bentuk menghidupkan sunnahnya.

e) Keyakinan Kepada Hari Akhir

Beriman kepada hari akhir ialah membenarkan dengan sepenuh hati bahwasannya seluruh dunia beserta isinya akan berakhir dan hancur serta manusia akan dibangkitkan dari kubur menuju akhirat untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya. Keyakinan tersebut diwujudkan dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku, sesuai dengan tanda-tanda beriman kepada hari akhir menurut (Thoyar, 2011: 42) yaitu:

- 1) Selalu berusaha menjadi lebih baik
 - 2) Tidak silau dengan terpaan dunia.
 - 3) Tidak iri atas nikmat orang lain.
 - 4) Bersikap rendah hati.
 - 5) Menjauhi cinta akan dunia dan harta yang digunakan secara berlebihan.
 - 6) Bersikap optimis dan lapang dada.
- f) Keyakinan Kepada Qada dan Qadhar

Qada dan Qadhar adalah ketentuan ataupun ketetapan Allah menurut ukuran atau norma tertentu. Perbedaan kehendak dapat disebabkan oleh perbedaan pendapat mengenai kekuasaan Tuhan yang mutlak dan keadilan mengenai perbuatan manusia.

Tanda beriman kepada hari akhir menurut (Thoyar, 2011: 141) yaitu:

- 1) Yakin pada Sunatullah.
- 2) Senantiasa berikhtiar yang terbaik dalam rangka keimanan kepada takdir Allah.
- 3) Menyempurnakan ikhtiar dengan tawakkal.

2. Dimensi Syariah (Praktik Agama)

Menurut *Mohammad Idris as Syafi'i* (Imam Syafi'i) dalam kitab *ar Risalah*, *syari'at* adalah peraturan yang bersumber dari wahyu dan kesimpulan-kesimpulan wahyu itu mengenai tingkah laku manusia. Dalam hukum Islam ilmu tersebut dinamakan *ilmu fikih*, adapun yang merangkum bagian dari fikih terdapat dalam Sunnah Rasulullah yang disebut Rukum Islam (Ali, 2006: 248).

a) Kalimat Syahadat (Ikrar Pengakuan)

Setiap orang Islam wajib mengucapkan kalimat syahadat, sekurang-kurangnya sekali dalam seumur hidup.

b) Mendirikan Shalat

Shalat adalah doa yang dihadapkan dengan sepenuh hati kepada Allah SWT, salah satu kewajiban agama yang harus dikerjakan oleh umat muslim (Nimah, 2013: 7). Nilai utama sholat adalah jalinan hubungan yang erat antara makhluk dengan Allah SWT.

c) Mengeluarkan Zakat

Zakat merupakan kewajiban keagamaan dalam Islam, sehingga seorang muslim yang menunaikan zakat, tidak boleh mempergunakan harta kekayaannya menurut kemauannya sendiri saja. Oleh karena itu zakat merupakan tanda keimanan seorang dalam mensyukuri nikmat Allah SWT.

d) Berpuasa Pada Bulan Ramadhan

Dalam bahasa arab dan Al-Qur'an puasa disebut saum atau *siyam* yang artinya menahan diri dari sesuatu dan meninggalkan segala sesuatu atau dapat mengendalikan diri dari hawa nafsu (Hidayah, 2015: 43).

e) Mengerjakan Ibadah Haji

Menurut hukum Islam haji adalah berkunjung ke Baitullah untuk berziara pada suatu waktu dengan maksud sengaja melakukan beberapa ibadah menurut cara serta ketentuan yang telah ditetapkan.

3. Dimensi Pengalaman (Akhlak)

Dimensi pengalaman yaitu suatu pengalaman seseorang yang berkaitan erat antara diri seseorang dengan Tuhannya, baik secara perasaan atau persepsi. Hal ini tidak bisa dikatakan bahwa seseorang tersebut telah benar dalam beragama, namun pengalaman yang hadir bisa jadi merupakan harapan yang muncul pada diri seseorang tersebut.

Sebelum melaksanakan dan menerapkan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam dimensi ini seseorang seharusnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang agamanya hal-hal yang diwajibkan, dilarang dianjurkan dan lain-lain. Seseorang yang memiliki keyakinan yang kuat saja tidak akan cukup, karena seseorang yang memiliki keyakinan harus tetap memiliki pengetahuan tentang agamanya sehingga terjadilah keterkaitan yang lebih kuat. Walaupun demikian seseorang yang hanya yakin saja bisa tetap kuat dengan pengetahuan yang hanya sedikit.

4. Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi.

Dimensi-dimensi keberagaman yang disampaikan Glock dan Stark dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dalam Islam. Yang mana aspek iman sejajar dengan dimensi keyakinan, aspek Islam sejajar dengan dimensi peribadatan, aspek ihsan sejajar dengan dimensi penghayatan aspek ilmu sejajar dengan dimensi pengetahuan dan aspek amal sejajar dengan dimensi pengamalan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Menurut Jalaludin (2010: 305) Dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang dalam kehidupan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern yang berupa pengaruh dari dalam dan ekstern yang pengaruh dari luar.

1) Faktor intern

a. Faktor Heriditas

Maksudnya yaitu bahwa keagamaan secara langsung bukan hanya sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun melainkan terbentuk dari unsur lainnya.

b. Tingkat usia

Perkembangan agama pada masa anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka, perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk agama, perkembangan berpikir.

c. Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan psikologis terdiri dari dua unsur yaitu heriditas dan lingkungan, dari kedua unsur tersebut para psikolog biasa berpendapat bahwa tipologi menunjukkan bahwa memiliki kepribadian yang unik dan berbeda. Dan sebaliknya karakter menunjukkan kepribadian manusia terbentuk berdasarkan pengalaman lingkungannya.

2) Faktor Ekstern

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia, khususnya orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak, karena jika orang tuanya memiliki kelakuan yang baik, begitu pula sebaliknya anak juga akan berkelakuan baik.

b. Lingkungan Institusional

Lingkungan ini ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam institute formal maupun non formal seperti organisasi dan perkumpulan.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka.

d. Perilaku Religiusitas

Orang yang religius akan selalu patuh terhadap ajaran agamanya, selalu berusaha untuk mempelajari pengetahuan agama, menjalankan ritual agama dan juga meyakini doktrin agamanya lalu merasakan pengalaman beraama. Seseorang dikatakan religius apabila seseorang mampu melaksanakan dimensi-dimensi religiusitas dalam perilaku kehidupannya.

Ibnu Qoyyim Al-Jauzy (dalam Alwi, 2014), lebih detail menyebutkan sembilan kriteria orang religius, yaitu:

1. Terbinanya keimanan, yaitu selalu menjaga fluktualisasi keimanannya agar selalu bertambah kualitasnya
2. Terbina ruhaniahnya, menanamkan pada dirinya kebesaran dan keagungan Allah
3. Terbinanya pemikiran, sehingga akalanya diarahkan untuk memikirkan ayat Allah.

4. Terbinanya perasaan sehingga segala ungkapan perasaan ditujukan kepada Allah, senang ataupun tidak senang, marah dan juga ikhlas semua karena Allah.
5. Terbinanya akhlak, dimana kepribadiannya dibangun di atas pondasi akhlak mulia, sehingga apabila berbicara selalu jujur, raut wajah yang baik, tidak menyakiti orang lain, senang membantu orang lain dan lainnya.
6. Terbina kemasyarakatannya karena menyadari sebagai makhluk sosial yang harus memperhatikan lingkungan sehingga mampu berperan aktif dalam mensejahterakan masyarakat baik intelektualnya, ekonomi dan lainnya.
7. Terbina kemauannya, sehingga tidak mudah mengumbar kemauannya ke arah yang salah
8. Terbina kesehatan badannya, karena seseorang itu memberikan hak badannya kepada Allah SWT
9. Terbina nafsu seksualnya yaitu diarahkan pada perkawinan yang dihalalkan Allah SWT.

e. Fungsi Religiusitas

Regiliusitas merupakan kebutuhan alamiah dan kebutuhan emosional bagi seorang manusia, fungsi religiusitas yang dijabarkan oleh Ancok dan Suroso (2008) adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber ilmu dan sumber etika, seorang manusia dikendalikan oleh kepribadiannya yang mencakup unsur pendidikan, pengalaman dan juga keyakinan yang di anut sejak kecil. Keberhasilan fungsi ini

terletak pada bagaimana seseorang menggunakan nilai keyakinan yang merupakan pokok dari kepercayaan agama yang dianut.

- 2) Pembuatan hipotesis dan justifikasi, beberapa ajaran atau nilai dalam agama akan menimbulkan hipotesis untuk dibuktikan kebenarannya. Setiap hipotesis yang muncul akan dibuktikan secara empirik, pembuktian agama ini dapat bertambahnya keyakinan pemeluk agama.
- 3) Sebagai motivasi, untuk setiap pemeluknya melakukan pencarian kebenaran dari suatu berita dan tidak mudah untuk dapat menerima suatu berita yang belum jelas kebenarannya. Keyakinan atau agama juga mendorong pemeluknya untuk berpikir, merenung, dan meneliti segala sesuatu yang ada di bumi dan langit.
- 4) Menjaga moral, untuk setiap nilai yang diajarkan oleh agama dituntut untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk penerapan nilai yang di anut.

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang Religiusitas.

1. Penelitian Syah (2020) penelitian ini bertujuan untu mengukur reigusitas siswa-siswi Al-Muhtadi Sendangagung, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Media Sosial youtube dengan religiusitas remaja dengan kategori sangat rendah. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah disini meneliti siswa-siswi Madrasah Aliyah dengan sampel 50 remaja, sedangkan saya meneliti mahasiswa.

2. Penelitian Adawiah (2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial dengan terhadap religiusitas mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (FDIK UIN) Antasari, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa dengan kategori sangat rendah. Perbedaan dengan penelitian saya adalah di variabel bebas, yaitu penggunaan media sosial youtube.
3. Penelitian Nasution, dkk (2021) penelitian ini bertujuan untuk mengajak para mahasiswa untuk lebih peka terhadap religiusitasnya dan lebih bisa memfilter mana yang baik dan yang tidak baik ketika menggunakan media sosial dalam kesehariannya, hasil penelitian ini adalah bahwa mahasiswa di IAIN Padangsidempuan terkena dampak dari media sosial tetapi tidak dipungkiri juga mahasiswa menggunakan media sosial ini bisa menambah wawasan pengetahuan keagamaan karena di media sosial sudah banyak terdapat kajian dakwah dan lainnya. Perbedaan dengan penelitian saya adalah dibagian variabel bebas yaitu pengaruh media sosial, di variabel yang saya teliti lebih memfokuskan kepada media sosial youtube dan dakwah.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Media Sosial *Youtube* sebagai variabel bebas (independent) dan Religiusitas sebagai variabel terikat (dependent).

1. Media Sosial *Youtube* Sebagai Variabel Bebas (Independent)

Media sosial *Youtube* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi maupun bersosialisasi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu.

Tabel 1: Konsep Operasional Media Sosial Youtube

Variabel <i>1</i>	Dimensi <i>2</i>	Indikator <i>3</i>
Media Sosial <i>Youtube</i>	Memberikan layanan yang mudah di akses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mengakses youtube dimanapun dan kapanpun 2. Mahasiswa memiliki akses internet yang baik 3. Mahasiswa dapat mengakses informasi terkini berkaitan dengan sumber belajar.
	Fitur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mencari video sesuai dengan keinginan dan minatnya. 2. Mahasiswa menggunakan fitur youtube untuk berbagi kepada khalayak
	Mengakses informasi untuk melakukan hal tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mengakses informasi untuk mengasah kemampuan yang dimiliki 2. Mengakses video informatif guna memperdalam ilmu
	Mengakses Video Informatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mengakses video informatif yang ada pada media sosial <i>Youtube</i> 2. Mengakses informasi untuk meningkatkan kualitas diri.

2. Religiusitas Sebagai Variabel Terikat (Dependent)

Religiusitas merupakan sebuah bentuk ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. Religiusitas merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, sikap personal dan getaran hati nurani. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan baik dan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat.

Tabel 2: Konsep Operasional Religiusitas

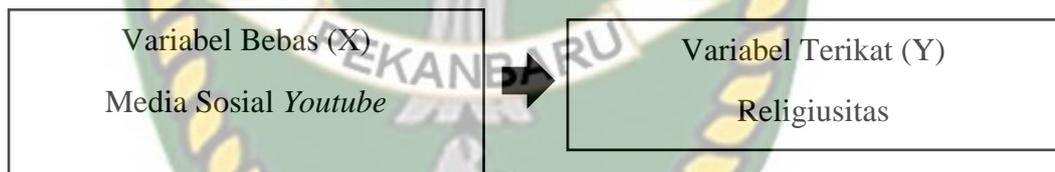
Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Religiusitas	Keyakinan (Akidah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yakin dengan adanya Allah 2. Yakin kepada para malaikat 3. Yakin kepada Nabi dan Rosul 4. Yakin kepada Kitab Allah 5. Yakin akan adanya Surga dan Neraka 6. Yakin akan adanya Qadha dan Qadar.
	Praktek Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakuka Sholat 2. Melakukan puasa 3. Melakukan Zakat 4. Membaca Al-Qur'an 5. Melakukan Zikir 7. Membaca Do'a.
	Pengamalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa dekat dan akrab dengan Allah 2. Merasa do'anya sering terkabul oleh Allah 3. Merasa tentram dan bahagia karena menuhankan Allah 4. Pasrah diri secara positif 5. Perasaan bersyukur kepada Allah

		6. Perasaan mendapat peringatan dan juga pertolongan Allah
	Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka menolong 2. Berlaku dengan jujur 3. Menjaga amanah orang lain 4. Menjaga lingkungan hidup 5. Mematuhi norma-norma Islam 6. Memaafkan

D. Kerangka Berpikir

Berikut ini kerangka berfikir konsep Media Sosial *Youtube* terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Gambar 02: Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis menurut Sujarweni (2014: 44) merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih.

H_a : Terdapat pengaruh Media Sosial *Youtube* terhadap perilaku Religiusitas Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, dengan jenis korelasional. Menurut Emzir (2008: 37) Penelitian korelasi menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan Agustus sampai bulan November 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Uraian kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pelaksanaan penelitian					√	√	√	√								

3	Analisis peneliti										√	√	√	√				
4	Penulisan laporan														√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 18 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR). Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh Media Sosial Youtube terhadap perilaku Religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sinambela (2014: 94) Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi penelitian hanya meneliti mahasiswa/i angkatan 18.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang berjumlah 227 mahasiswa. Dalam penelitian ini ukuran populasinya 227 mahasiswa, dapat dilihat pada tabel angkatan 2018 kelas A, B, C, D, E di bawah ini:

Tabel 4: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	7A	48
2	7B	45
3	7C	38
4	7D	50
5	7E	46
Jumlah		227

Sumber: Prodi PAI UIR

2. Sampel

Menurut Martono (2012: 74) sampel merupakan bagian daripada populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sampel didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili dari populasi.

Pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau angkatan 18 yang berjumlah 227 orang yang terbagi ke dalam 5 kelas. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010: 109). Sampel penelitian menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{227}{1+227(0,05)^2}$$

$$n = \frac{227}{1+(0,5675)^2}$$

$$n = \frac{227}{1,5675}$$

$$n = 144,81 = 145$$

Keterangan:

n = sampel

N = Populasi

e = Margin of error = 5% atau 0,05

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data penulis menggunakan beberapa teknik:

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Noor (2012: 139) Kuisisioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atau daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup.

Menurut Riduwan (2010: 53) Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan jawaban atau respons sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai sesuatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Menurut Riduwan (2010: 38) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Skala *Likert* yang biasanya menggunakan empat kategori, dimodifikasi menjadi lima kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun cara memberikan skor pada anget penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5: Skor Pada Angket

Pilih Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Riduwan, 2010: 39

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Arikunto, 2014: 201). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data yang mendukung penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Menurut Bungin (2013: 175) *editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataan bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Proses *editing* yang paling baik adalah dengan *teknik silang*, yaitu seorang peneliti atau *field worker* memeriksa hasil pengumpulan data peneliti lain dan sebaliknya pada suatu kegiatan penelitian tertentu.

2. *Coding*

Menurut Siregar (2013: 87) *codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Menurut Bungin (2013: 178) *tabulating* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Menurut Sukardi (2013: 84-85) *scoring* adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- | | | | |
|------------------------|-------|---|---------------|
| a. Sangat Setuju | (SS) | : | diberi skor 5 |
| b. Setuju | (S) | : | diberi skor 4 |
| c. Kurang Setuju | (KS) | : | diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju | (TS) | : | diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) | : | diberi skor 1 |

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Siregar (2015: 46) Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment*.

Menurut Riduwan dan Sunarto (2017: 80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat

pada table nilai *product moment* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Dikatakan pernyataan itu valid apabila nilai *r* hitung (*pearson correlation*) $> 0,30$ dan nilai *P* (*sig 2-tailed*) $< 0,05$ (Darmawan: 2013). Uji validitas menggunakan *SPSS 22*.

Item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dapat dilihat melalui nilai signifikan kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- 2) Dengan membandingkan *r* hitung (nilai *pearson correlation*) dengan *r* tabel (didapat dari tabel *r*). Jika nilai positif dan *r* hitung $\geq r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika *r* hitung $\leq r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid (Prayitno, 2014: 55)

Rumus korelasi product moment

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2015: 55) reliabilitas merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir.

Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Untuk mengelola hasil jawaban dari kuesioner atau angket yang telah dijawab oleh responden terkait dengan pengaruh Media Sosial youtube terhadap religiusitas mahasiswa, maka peneliti akan merumuskan kategorinya sebagai berikut:

- 1) 80% - 100% dikategorikan sangat kuat
- 2) 60% - 79% dikategorikan kuat
- 3) 40% - 59% dikategorikan cukup kuat
- 4) 20% - 39% dikategorikan rendah
- 5) 0% - 19% dikategorikan sangat rendah.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mnguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan memperoleh data yang baik.

Dalam pengujian validitas ini, peneliti sudah melakukan penelitian prariset di Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 untuk menguji apakah angket yang akan dijadikan sebagai angket penelitian tersebut valid atau tidak. Berikut ini penulis akan menyajikan hasil dari angket tersebut:

Tabel 6: Hasil Uji Validitas Media Sosial Youtube (X)

No	Item Pertanyaan	r Hitung	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Saya menyukai media sosial Youtube karena mudah di akses	0,705	0,000	Valid
2	Universitas menyediakan fasilitas Wi-Fi yang memadai untuk mengakses Media sosial Youtube	0,456	0,011	Valid
3	Saya menggunakan gadget untuk mengakses media sosial Youtube	0,626	0,000	Valid
4	Media sosial youtube membantu saya untuk menemukan informasi terkini yang berkaitan dengan sumber belajar di sekolah	0,592	0,001	Valid
5	Media sosial Youtube memberikan informasi yang akurat dalam mempelajari ilmu Agama	0,707	0,000	Valid

6	Saya menggunakan media sosial Youtube untuk mencari konten Dakwah	0,801	0,000	Valid
7	Saya mengonsumsi konten video media sosial Youtube sesuai dengan minat bakat saya.	0,371	0,043	Valid
8	Setiap membuka Media sosial Youtube, saya biasa mengakses video Dakwah Islam	0,794	0,000	Valid
9	Saya menyetel Video Dakwah yang tersedia di Media Sosial Youtube untuk menambah ilmu	0,832	0,000	Valid
10	Menggunakan fitur Share, saya membagikan video Dakwah kepada teman saya	0,662	0,000	Valid
11	Saya memutar video Dakwah dari Media sosial Youtube setiap hari dikala saya beraktifitas	0,324	0,081	Tidak Valid
12	Saya menggunakan waktu luang saya untuk mengakses video Dakwah dan belajar tajwid di Media Sosial Youtube	0,851	0,000	Valid
13	Dengan adanya konten Dakwah pada media sosial Youtube, saya merasa pengetahuan agama saya bertambah	0,682	0,000	Valid
14	Media Sosial Youtube sangat membantu saya dalam meningkatkan keimanan saya	0,771	0,000	Valid
15	Dakwah pada Media Sosial Youtube merubah saya menjadi pribadi yang lebih beragama lagi	0,604	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel X (Media Sosial youtube) ada 15 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, tetapi setelah menguji coba ada 1 item pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 14. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk variabel X terdiri dari 14 item pertanyaan.

Pengujian validitas ini berdasarkan jawaban reponden terhadap angket yang di sebarakan kepada 30 mahasiswa di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja. Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 22 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas Media Sosial Youtube (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,900	14

Berdasarkan tabel 07 di atas, dapat dijelaskan bahwa semua instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan di atas, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika hasil dari *Cronbach's Alpha* pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,900. Hal ini menunjukkan bahwa $0,900 > 0,6$ sehingga instrumen penelitian untuk variabel X (Media Sosial youtube) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Religiusitas (Y)

No.	Pertanyaan	r Hitung	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Dengan melaksanakan kewajiban yang diperintahkan Allah membuat saya merasa dekat dengan Allah	0,554	0,002	Valid
2	Saya merasa Allah tidak adil pada saya padahal saya selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya	0,662	0,000	Valid
3	Ragu terhadap adanya malaikat merupakan hal wajar, sebab malaikat dapat dilihat menggunakan mata secara langsung	0,660	0,000	Valid
4	Ketika mendapatkan musibah yang berat, saya berusaha dan juga memasrahkan pada Allah	0,481	0,007	Valid
5	Dengan melihat berbagai ciptaan Allah, saya semakin yakin bahwa Allah itu ada	0,740	0,000	Valid
6	Dengan mentaati segala perintah Allah, saya semakin yakin bahwa Allah itu ada	0,718	0,000	Valid
7	Saya yakin akan ada kehidupan di akhirat setelah kehidupan di dunia berakhir	0,691	0,000	Valid
8	Kesulitan-kesulitan dalam hidup yang sedang saya hadapi membuat saya semakin mendekatkan diri kepada Allah	0,634	0,000	Valid
9	Saya merasa musibah yang saya alami merupakan bentuk ketidakadilan Allah kepada saya	0,703	0,000	Valid
10	Setiap kali mengingat Allah, saya merasa nyaman dan bahagia	0,678	0,000	Valid
11	Saya percaya bawa segala sesuatu yang terjadi pada diri saya merupakan takdir Allah	0,647	0,000	Valid
12	Saya merasa orang-orang yang sembuh dari penyakit semata-mata karena usahanya sendiri	0,685	0,000	Valid

13	Ketika waktu sholat tiba, saya segera melaksanakannya	0,456	0,011	Valid
14	Pada saat ujian, saya mencontek jawaban dari teman agar mendapatkan hasil yang maksimal	0,662	0,000	Valid
15	Saya melakukan sholat ima waktu dengan khusus	0,447	0,013	Valid
16	Ketika ada orang membutuhkan bantuan, saya bersedia membantunya dengan ikhlas	0,577	0,001	Valid
17	Pada saat puasa, saya makan dan minum secara sembunyi-sembunyi	0,676	0,000	Valid
18	Saya menyampaikan dengan baik semua pesan atau amanat dari orang lain	0,490	0,006	Valid
19	Setelah melaksanakan sholat, saya menempatkan untuk berdzikir	0,199	0,092	Tidak Valid
20	Pada saat bermain bersama teman-teman, saya lupa mengerjakan sholat	0,409	0,025	Valid
21	Seberat apapun pekerjaan yang saya lakukan, saya tetap menjalankan puasa seharian penuh	-0,444	0,014	Tidak Valid
22	Saya tidak berani mengambil hak milik orang lain karena Allah selalu mengawasi saya	0,579	0,001	Valid
23	Saya membaca Al-Qur'an jika disuruh oleh orang tua saya	0,565	0,001	Valid
24	Saya memarahi pengemis yang datang ke rumah saya	0,646	0,000	Valid
25	Saya membayar zakat fitrah di bulan ramadhan tepat waktu	0,533	0,002	Valid
26	Saya mengerjakan sholat jika ada yang mengingatkan	0,693	0,000	Valid
27	Ketika berduaan dengan lawan jenis saya tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama	0,368	0,045	Valid
28	Setiap hari saya menyempatkan diri untuk membaca Al-Qur'an	0,266	0,155	Tidak Valid

29	Saya lebih memilih untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan terlebih dahulu meskipun sudah tiba waktu sholat	0,469	0,009	Valid
30	Saya masih merasa kecewa dan dendam terhadap orang-orang yang telah menyakiti hati saya	0,639	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$

Berdasarkan hasil tabel 08 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel Y (Religiusitas) ada 30 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, tetapi setelah menguji coba ada 3 item pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 27. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk variabel Y terdiri dari 27 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang disebarakan kepada 30 mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Tabel 9: Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,926	27

Berdasarkan tabel 09 di atas, dapat dijelaskan semua instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan di atas, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika hasil dari *Cronbach's Alpha* pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,905. Hal ini menunjukkan bahwa $0,905 > 0,6$ sehingga instrumen penelitian untuk variabel Y (Religiusitas) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu: Analisis Statistik Inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kegiatan Media Sosial youtube terhadap religiusitas mahasiswa di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

1. Uji Normalitas

Menurut Sinambela (2014: 223) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang digunakan dengan metode *one sample kolmogorov smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikan kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan dan diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji T berdasarkan nilai nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *significance* $< 0,05$ maka variabel berpengaruh signifikan.
- b. Jika *significance* $> 0,05$ maka variabel tidak berpengaruh signifikan.

b. Regresi Linier Sederhana

Menurut Sinambela (2014: 55) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum dari fakta-fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan, atau kalimat mengharapkan.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana *variable dependent* (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui *variable independent* (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan). Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ingin menaikkan ataupun menurunkan *variable independent*. Dalam model regresi, *variable independent* menerangkan *variable dependentnya*. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara *variable* bersifat linier. Dimana, perubahan pada *variable X* akan diikuti oleh perubahan pada *variable Y* secara tetap. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = variable *dependent* atau terikat

X = variable *independent* atau bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

Koefisien korelasi yang didapat harus dilakukan interpretasi untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat hubungan yang terjadi. Untuk melakukan interpretasi terhadap hasil koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara melihat table interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 10: Intrepetasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Agama Islam di dirikan pada tahun 2001, yang operasionalnya dimulai tahun ajaran 2000/2001. Merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, disamping prodi lain yaitu, Prodi Ekonomi Syariah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Perbankan Syari'ah, dan Pendidikan Bahasa Arab. Saat ini Program Studi Pendidikan Agama Islam telah berakreditasi A berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1647/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017.

Kehadiran Program Studi Pendidikan Agama Islam di tengah masyarakat khususnya di Provinsi Riau sangat membantu dalam meningkatkan sumberdaya manusia dalam bidang pendidikan Islam. Hal ini menjawab tantangan dan juga peluang mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas, professional dan bermoral menyongsong visi Riau 2021. Dimana Program Studi Pendidikan Agama Islam mempunyai visi dan juga misi 2041 yaitu menjadikan Universitas Islam Riau sebagai universitas kelas dunia berlandaskan iman dan takwa (*To be World Class Islamic University Based on Iman and Takwa*).

Program Studi Pendidikan Agama Islam dipimpin oleh ketua program studi yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Agama Islam dan diusulkan kepada Rektor untuk dapat diterbitkan surat keputusan dengan masa jabatan 4 (empat) tahun.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi PAI

a. Visi

Sejalan Pusat keunggulan studi Pendidikan Agama Islam dan pengembangan sumber daya manusia di Asia Tenggara tahun 2041.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang aktual dalam rangka pengembangan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam rangka menggali dan merumuskan pemikiran Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan pembangunan nasional.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam rangka menerapkan ilmu pendidikan agama Islam kepada stakeholder/masyarakat.
- 4) Mendakwahkan dan menerapkan nilai-nilai Islam melalui pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan atau sarjana pendidikan agama Islam yang mampu menjadi tenaga pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam di MI/SD, SLTP/MTs, SMK/MAPK, SLTA/MA yang menguasai falsafah, metode, konsp dan teori ilmu Pendidikan Agama Islam serta memiliki kemampuan sebagai pelaksana pendidikan dan pembelajaran agama Islam dan mampu memberikan pelayanan, pemberdayaan pada masyarakat, penggerak pembangunan sesuai perkembangan zaman.

- 2) Menghasilkan penelitian dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.
- 3) Menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam menjawab permasalahan di bidang Pendidikan Agama Islam.
- 4) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

d. Strategi

- 1) Peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan menerapkan konsep Student Center Learning (SCL), serta belajar berdasarkan masalah (problem based learning/ PBL), melakukan up-dating bahan ajar, kemudahan akses bahan ajar oleh mahasiswa, peningkatan jumlah buku ajar, handout, dan modul kuliah yang diterbitkan dosen.
- 2) Peningkatan kualitas hasil penelitian melalui publikasi nasional dan internasional dengan mengadakan pelatihan penulisan ilmiah yang didukung oleh fakultas dan universitas serta memberikan insentif bagi penelitian yang mempublikasikan artikel di jurnal nasional dan internasional yang bermutu.
- 3) Peningkatan kualitas isi penelitian melalui pengembangan penelitian dasar dan penelitian terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

- 4) Peningkatan kualitas hasil PKM yang berorientasi pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

3. Data Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

Berikut ini adalah data dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR):

Tabel 11: Data Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam

No	Nama Dosen	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Dr. Zulkifli, MM., ME., Sy	Lk	Dekan FAI
2	Syahraini Tambak, S.Ag., M. A	Lk	Wakil Dekan I
3	Dr. H. Hamzah, M.Ag.	Lk	Wakil Dekan II
4	Drs. H. Saproni, M.Ed	Lk	Wakil Dekan III
5	H.Miftah Syarif, M.Ag	Lk	Ka. Prodi PAI
10	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Lk	Sekretaris Program Studi PAI
11	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Lk	Dosen Tetap
12	Dr. Mawardi Ahmad, M.A	Lk	Dosen Tetap
13	Ary Anotony Putra, S.Pd.I, MA	Lk	Dosen Tetap
14	Sholeh, S.Ag., M.Ag.	Lk	Dosen Tetap
15	Najmi Hayati, S.Pd.I, M.Ed.	Pr	Dosen Tetap
16	Dr. Husnu Abadi, M. Hum	Lk	Dosen Tetap
17	Ali Azmi, S.Ag., M.Ag.	Lk	Dosen Tetap
18	Desi Sukenti, M.Pd	Pr	Dosen Tetap
19	Raihana, S.H., M.A	Pr	Dosen Tetap
20	Yeni Yunita M.Pd.I	Pr	Dosen Tetap

Sumber: Tata Usaha Fakultas Agama Islam

4. Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam

Sarana merupakan bagian yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Kelengkapan sarana membantu kualitas input dan suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui sarana yang dimiliki Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai berikut:

Tabel 12: Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Dekan	1 Ruangan
2	Ruang Wakil Dekan I	1 Ruangan
3	Ruang Wakil Dekan II	1 Ruangan
4	Ruang Wakil Dekan III	1 Ruangan
5	Ruang Ketua Prodi	5 Ruangan
6	Ruang Dosen	5 Ruangan
7	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
8	Ruang Administrasi	1 Ruangan
9	Ruang Aula	1 Ruangan
10	Ruang Kelas	8 Ruangan
11	Televisi	1 Unit
12	Ruang Sidang Dosen	1 Ruangan
13	Ruang BEM FAI	1 Ruangan
14	Ruang HIMES	1 Ruangan
15	Ruang DEMA FAI	1 Ruangan
16	Ruang HIMA PIAUD	1 Ruangan
17	Ruang HMJ PAI	1 Ruangan
18	Bank Mini BMT	1 Ruangan
19	Ruang IEBC	1 Ruangan
20	Labor PIAUD	1 Ruangan
21	Labor Mikroteaching	1 Ruangan
22	Ruang Sidang Skripsi	1 Ruangan
23	Kooperasi Syariah	1 Ruangan
24	WC	6 Ruangan

Sumber: Tata Usaha Fakultas Agama Islam

B. Hasil Penelitian

1. Pengolahan Data

Data yang disajikan tentang pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang diperoleh berdasarkan angket yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil angket yang telah diperolah diharap mampu menunjukkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dari angket yang telah disebarakan kepada responden mahasiswa semester VII, tahun angkatan 2018 yang berjumlah 227 dan diambil sampelnya sebanyak 145 yang telah diisi dengan angket yang dibuat secara online/google form yang diberikan oleh mahasiswa sebanyak 145 orang tersebut.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *one way sample kolmogorov-smirnov*^a. Dengan *Exact test* menggunakan pilihan menu *Exact P Value* untuk mengambil keputusan apakah data yang telah diolah normal atau tidak, maka cukup dengan melihat pada nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *significance* < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal
- b. Jika *significance* > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 13: One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		X	Y
N		145	145
Normal	Mean	59,43	109,50
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5,743	13,041
Most Extreme	Absolute	,109	,081
Differences	Positive	,109	,076
	Negative	-,103	-,081
Test Statistic		,109	,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,022 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,059	,286

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 13 diatas hasil nilai penelitian Media Sosial memiliki tingkat signifikan sebesar 0,059 yang berarti $>$ dari 0,05 ($0,059 > 0,05$), dan nilai religiusitas mahasiswa mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,286 yang berarti $>$ 0,05 ($0,286 > 0,05$), maka dapat dikatakan kedua data berdistribusi dengan normal dan hal ini merupakan syarat mutlak dari statistik parametrik dimana dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

b. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untu menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan metode *linieritas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi linieritas. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Tabel 14: Coefficients, Hasil Olahan SPSS 22

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74,259	10,943		6,786	,000
X	,593	,183	,261	3,236	,002

a. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan tabel 14 diatas, *Coefficients* menampilkan nilai (*constant*) = 74,259 dan B 0,593 (X) serta tingkat signifikan sebesar 1,369 (X). Kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut : $\hat{Y} = 74,259 + 0,593 X$ artinya nilai konstanta (a) adalah 74,259, ini dapat diartikan jika tidak ada Media Sosial Youtube, maka nilai konsisten Religiusitas mahasiswa sebesar 74,259. Kemudian angka koefisien regresi variabel Media Sosial Youtube (b) adalah sebesar 0,593, ini dapat diartikan bahwa setiap ada peningkatan 1% Media Sosial Youtube maka tingkat Religiusitas mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,593. Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan 1% Media Sosial Youtube maka Religiusitas turun sebesar 0,593. Karena nilai koefisien regresi positif 0,593 maka dapat disimpulkan bahwa Media Sosial Youtube (X) berpengaruh terhadap Religiusitas (Y).

Dengan melihat nilai signifikan di tabel 14, data ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,002. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Media sosial youtube) dengan Y (Religiusits) terdapat pengaruh. Dengan demikian nilai signifikan $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 15: Besar Pengaruh Variabel X terhadap Variabel**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,261 ^a	,068	,062	12,632

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

b. Dependent Variable: Religiusitas

Pada tabel 15 diatas, menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,068. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Religiusitas (Y) dipengaruhi sebesar 6,8% oleh Media Sosial Youtube (X), sedangkan sisanya $100\% - 6,8\% = 93,2\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 16: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013: 231)

Nilai 0,068 pada tabel interval koefisien terletak pada rentang 0,00 – 0,19 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sangat rendah. Ini artinya tingkat pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas mahasiswa Prodi Pendidikan gama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah Sangat Rendah.

C. Pembahasan Penelitian

Pembahasan data dilakukan untuk mengaitkan antara hasil temuan dengan teori yang ada. Dari hasil temuan yang telah penelitian lakukan maka penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Youtube merupakan sebuah basis data yang berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Dengan adanya media sosial youtube khalayak umum akan lebih tertarik dalam mempelajari sesuatu, karena dikemas dengan bentuk audio-visual yang pastinya akan mudah dicerna dan juga tidak membosankan untuk dilihat.

Dengan menggunakan media sosial youtube, mahasiswa akan lebih tertarik untuk terus mengulik suatu kajian ilmu yang berkaitan dengan sesuatu yang sedang ia perdalam, salah satunya dalam memperdalam kajian Ilmu Islam yang sangat mudah ditemukan di media sosial youtube. Misalnya saja kajian dari kanal Youtube Al-Bahja TV, dalam setiap video Ustadz Buya Yahya menjelaskan banyak hal seputar Islam dengan lengkap dan rinci dalam durasi waktu yang singkat.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media sosial youtube dengan religiusitas mahasiswa. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis yang menyatakan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$ artinya ada pengaruh media sosial youtube terhadap religiusitas mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Adanya pengaruh Media sosial

youtube terhadap Religiusitas mahasiswa ini di indikasi bahwa semakin sering seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas slam Riau melihat media sosial youtube khususnya kajian keislaman maka akan bertambah pula tingkat ke-Religiusan dalam dirinya, karena semakin mengerti dan juga paham makna dari suatu Ilmu. Penyebab rendahnya pengaruh media sosial youtube terhadap religiusitas mahasiswa yang hanya berpengaruh 6,8% ini disebabkan karena kebanyakan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau ini mengakses video diluar dari kajian keislaman.

Data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa religiusitas (Y) dipengaruhi sebesar 6,8% oleh media sosial youtube (X). Sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh hal-hal lain. Untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel dapat dilihat di tabel *Summary* yang menampilkan nilai koefisien korelasi (R) = 0,068 yang menunjukkan hubungan yang sangat rendah antar variabel.

Adapun faktor lain yang juga jug meneliti masalah yang sama yaitu Religiusitas oleh penelitian Martias (2020) variabel penelitian tersebut adalah remaja karang taruna dengan judul “Pengaruh penggunaan smartphone sebagai media beribadah terhadap religiusitas remaja Karang Taruna Plombokan Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan smartphone sebagai media beribadah terhadap religiusitas remaja sebesar 0,675 atau 67,5% ini artinya terdapat pengaruh yang kuat antara penggunaan smartphone sebagai media beribadah terhadap Religiusitas remaja Karang Taruna Plombokan Semarang. Sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan pengaruh media sosial youtube terhadap religiusitas mahasiswa hanya

berpengaruh 6,8% yang terbilang sangat rendah di bandingkan penelitian Martias ini. Artinya penggunaan smartphone sebagai media beribadah lebih banyak pengaruhnya terhadap religiusitas dari pada penggunaan media sosial youtube terhadap religiusitas.

Penelitian yang dilakukan Dzikrina Istighfaroh (2019) dengan judul “Pengaruh intensitas penggunaan Instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas I di MTS N 2 Depok”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan Instagram terhadap tingkat religiusitas sebesar 0,007 atau 0,7% ini artinya terdapat pengaruh yang sangat rendah dari intensitas penggunaan Instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas I di MTS N 2 Depok. Dalam penelitian yang saya lakukan Media sosial youtube juga berpengaruh sangat rendah terhadap Religiusitas sebesar 6,8%. Hanya saja disini Dzikrina Istighfaroh meneliti peserta didik kelas I di MTS N 2 Depok yang dibilang masih dalam usia rentan dalam penggunaan media sosial khususnya Instagram, karena kebanyakan hanya menggunakannya untuk hiburan semata dan tidak tau mana yang baik dan yang buruk untuk di lihat. Sedangkan saya meneliti mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau yang usianya jauh lebih dewasa dan sudah dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk dari media sosial youtube yang digunakannya.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa adanya faktor lain yang mempengaruhi religiusitas ialah seperti penggunaan smartphone sebagai media beribadah, Pengaruh intensitas penggunaan Instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik dan lain nya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengelolaan data penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Media sosial youtube berpengaruh positif terhadap religiusitas mahasiswa. Hasil analisis melalui uji statistik regresi linier sederhana diketahui nilai Constanta (a) sebesar 74,259 yang artinya sebagai nilai konsisten variabel religiusitas, sedangkan nilai media sosial youtube (b/koefisien) yang diperoleh sebesar 0,593. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel media sosial youtube (X) terhadap variabel religiusitas (Y).

Besar tingkat pengaruh antar variabel X (Media Sosial Youtube) dan Variabel Y (Religiusitas) adalah sebesar 0,068 atau 6,8% terletak pada rentang 0,00 – 0,199 yaitu kriteria tingkat sangat rendah, sedangkan 93,2% Religiusitas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Ini artinya Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dikategorikan “Sangat Rendah”.

Penelitian ini di tambahkan oleh teori Donald K. Robert yang mengatakan pada penelitian sebelumnya bahwa suatu pengaruh akan terjadi ketika seseorang menerima pesan dari media massa, yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung (Ardianto, 2014: 49-50). Dengan demikian terhubung dengan hasil penelitian ini yang mendapatkan bahwa, ketika mahasiswa menonton ceramah di Youtube, maka pendengar (mahasiswa) akan terpengaruh secara tidak langsung oleh ceramah yang di dengarkan melalui media sosial youtube.

B. Saran

Melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan Media Sosial youtube terhadap Religiusitas mahasiswa dengan yaitu :

1. Bagi Prodi

Hendaknya mengupayakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang meningkatkan religiusitas mahasiswa, yang lebih mengarah pada penggunaan media sosial khususnya media sosial youtube.

2. Bagi Dosen

Hendaknya dosen memberikan informasi terbaru dan juga pengetahuan menggunakan media sosial secara bijak, serta memberikan materi pembelajaran atau ceramah melalui media sosial youtube secara berkala guna meningkatkan religiusitas mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan agar mahasiswa dapat menggunakan media sosial youtube dengan bijak dan mempelajari materi yang sudah diberikan dosen dengan sungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian yang sejenis dengan sudut pandang yang berbeda dan populasi penelitian yang lebih di perluas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Ahmadi, A. dan Noor, Salimi. 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2014. "*Komunikasi Massa Suatu Pengantar*". Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. "*Media Pembelajaran*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Jakarta: Kencana
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2008. "*Metodologi Penelitian Pendidikan*". Jakarta: Rajagrafindo
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers
- Martono, Nanang. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Jakarta: Rajagrafindo
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2013. *Metode Penelitian*". Jakarta: Bumi Aksara
- Nasrullah, Rulli. 2017. "*Media Sosial*". Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Noor, Juliansyah. 2012. "*Metode Penelitian*". Jakarta: Prenada Media Group
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Sinambela, L. P. 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siregar, Syofian. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Jakarta: Kencana
- Sujarweni, W. V. 2014. "*Metode Penelitian*". Yogyakarta: Pustakabarupress
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

- Cahyono, Y. D. 2015. E-Learnig (Edmodo) Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Penelitian*, 18(1): 102-112.
- Darwadi, M. S. 2017. Media Baru Sebagai Informasi Budaya Global-Membudayakan Literasi Media Internet Pada Anak Dan Remaja. *Komunikator*, 9(1): 40-47.
- Faiqah, F., Nadjib, M. dan Amir, A. S. 2017. *Youtube* sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2): 259-272.
- Leliana, I., & Agusta, V. 2019. Strategi humas kementerian perindustrian dalam menginformasikan layanan publik melalui youtube. *Jurnal Ilmu Komunikasi [JIKA]*, 6(2): 110-119.
- Muhayati, S., Christina, R., & Trisnani, R. P. 2015. Iman Kepada Allah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar. *Counselia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*: 5(2): 1-9.
- Mujiyanto, H. 2019. Pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1): 135-159.
- Nasution, H., Faza, A. M. D., & Siregar, A. A. (2021). Pengaruh Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa. *Studia Sosia Religia*, 4(1): 42-51.
- Nurislam, J. S. 2020. Pemanfaatan *Youtube* Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Rw. 06 Cibeber Mengenai Pengelolaan Sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2): 102-108.
- Putra, G. L. A. K., dan Yasa, G. P. P. A. 2019. Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial. *Jurnal Nawala Visual*, 1(1): 1-8.
- Rahmawati, S. 2018. Pengaruh religiusitas terhadap penerimaan diri orangtua anak autis di sekolah luar biasa xyz. *Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(1), 17-24.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. 2019. Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313-323.
- Sianipar, A. P. 2013. Pemanfaatan Youtube di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW* 2(3): 1-10

- Susyanti, J., & ABS, M. K. 2019. Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(19): 79-87.
- Suwarno, M. 2017. Potensi *Youtube* sebagai sumber belajar matematika. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(1), 1-7.
- Syah, A. M. 2020. Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Remaja di MA. Al-Muhtadi Sendangagung. *Busyro: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 1(2): 20-36.
- Tripuspitorini, F. A. 2020. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2): 56-69.
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. 2020. Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, 2(2): 1-15
- Yahya, I. S., & Abidin, Z. 2019. Hubungan Antara Religiusitas Dengan Intensi Prososial Pada Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus. *Jurnal Empati*, 7(4): 1497-1502.
- Yuliana, D., & Aminullah, N. F. 2020. Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Simulasi Digital Di Smk Negeri 1 Suboh. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1): 37-53.
- Yuniati, I., Suyuthi, H., dan Hakim, M. 2021. Pelatihan Pemanfaatan Media *Youtube* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1): 38-47.

Skripsi

- Adawiah, R. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Religiusitas Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari. *Skripsi*. Universitas Islam Negri Antasari.
- Lestari, R. 2017. Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2.

- Mertias, E. E. 2020. Pengaruh Penggunaan Smartphone Sebagai Media Beribadah Terhadap Religiusitas Remaja Karang Taruna Plombokan Semarang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Miranda, S., & Lubis, E. E. (2017). Pengaruh instagram sebagai media online shopping fashion terhadap perilaku konsumtif mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau (Doctoral dissertation, Riau University).
- Permana, I. 2017. Pengaruh Tayangan Media Sosial Youtube terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa di Sekolah SMA Indonesia Raya Bandung (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Rasyidah, D. S. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Sliswa Kelas VIII di SMPN 3 Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Istighfaroh, D. 2019. Pengaruh intensitas penggunaan Instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas IX di MTS N 2 Demak, *Skripsi*, UIN Walisongo Semarang.